

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, yaitu Peneliti akan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses dan peristiwa yang terjadi, dengan fokus pada ilustrasi daripada penggunaan statistik seperti dalam pendekatan kuantitatif.¹ Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan analisis yang lebih rinci dan komprehensif tentang kegiatan pendidikan keagamaan Salafi di Kota Banjarmasin. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).²

Penelitian ini melibatkan peneliti yang terlibat secara langsung di lapangan guna mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di dua masjid *salafi* dan satu masjid samsat yang dikelola oleh kelompok *salafi* yang ada di Kota Banjarmasin, yaitu, 1) Masjid As-Salam, 2) Masjid Imam Syafi'i, 3) Masjid Baiturrahman. Masjid-masjid ini di naungi oleh masing masing badan pengelola atau yayasan, yang mana di dalamnya juga mempunyai berbagai pendidikan formal dan non formal terkait Aktivitas Pendidikan Keagamaan *salafi*.

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 173.

² Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 150.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid yang berpaham *Salafi* yang ada di Kota Banjarmasin, yaitu:

1. Masjid As-Salam beralamat di Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 5,7, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
2. Masjid Imam Syafi'i di Jalan Amd. Kel Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan.
3. Masjid Baiturrahman di Jalan Pramuka, Komp. Rahayu, Pembina IV Ujung (kurang lebih 300 meter dari SMP 30).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Kelompok yang diteliti dalam hal ini adalah individu-individu yang terlibat dalam pengelolaan masjid, jemaah, serta para ustadz yang bertanggung jawab dalam menyampaikan pengajaran keagamaan Islam. Sedangkan objek penelitiannya adalah Aktivitas Pendidikan Keagamaan *Salafi* di Kota Banjarmasin, yang berupa pendidikan non formal.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Peneliti berkeinginan untuk memperoleh data mengenai tujuan dan objek penelitian yang terkait dengan judul "Aktivitas Pendidikan Keagamaan *Salafi* di Kota Banjarmasin". Data yang berkaitan tentang Aktivitas Pendidikan Keagamaan

Salafi yang ada di Kota Banjarmasin. Adapun data ini terdiri dari: Aktivitas Pendidikan Keagamaan yang dilakukan *Salafi* yaitu berupa pendidikan non formal yang berfokus pada kajian Islam yang dilaksanakan di Masjid-Masjid *Salafi* di Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Sumber data yang pertama dari para anggota kepengurusan masjid, jamaah, ustadz-ustadz yang mengisi kajian Islam.
- b. Dokumen berupa catatan-catatan tertulis yang berhubungan dengan Aktivitas Pendidikan keagamaan berupa jadwal-jadwal kajian Islam dan data mengenai masjid berupa struktur kepengurusan masjid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan strategi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti perlu memahami teknik-teknik pengumpulan data dan mekanismenya. Jika peneliti tidak menguasai teknik pengumpulan data, maka ia tidak akan berhasil memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Peneliti melakukan pengumpulan data tentang Aktivitas Pendidikan Keagamaan *Salafi* di Kota Banjarmasin melalui tiga teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara (*Interview*)

Peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan anggota kepengurusan masjid (DKM), jama'ah, dan ustadz-ustadz yang mengisi kajian Islam. Wawancara yang dilakukan peneliti untuk menggali data terkait Aktivitas Pendidikan Keagamaan *Salafi* di Kota Banjarmasin, berupa pendidikan non formal. Pendidikan non formal berupa kajian Islam yang dilakukan di masjid-masjid *salafi* di Kota Banjarmasin.

2. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati Aktivitas Pendidikan Keagamaan *Salafi* di Kota Banjarmasin adalah peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, yaitu peneliti terjun ke lokasi penelitian sebagai pengamat secara langsung di lapangan. Observasi yang dilakukan di sini adalah observasi tingkat menengah. Karena peneliti terlibat langsung di tempat penelitian dan menghadiri kegiatan studi Islam yang diadakan di masjid-masjid *Salafi*. Peneliti menggunakan berbagai alat bantu untuk mempermudah pembuatan catatan yang mencatat setiap kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian di lokasi tersebut. Adapun alat yang digunakan dalam hal ini adalah Hp (Handphone) untuk mengambil foto yang berkenaan terhadap objek penelitian dan buku catatan.

3. Dokumentasi

Peneliti mendokumentasikan beberapa dokumen untuk dijadikan sumber-sumber data pada penelitian ini, sebagai berikut: 1). Jadwal kajian taman surga atau kajian Islam yang dilaksanakan di masjid-masjid *ba'da* magrib sampai waktu

isya, 2) Surat keterangan kepengurusan dan struktur kepengurusan masjid-masjid, dan 3) Internet.

F. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menggunakan analisis berdasarkan pendekatan Miles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa kegiatan analisis terdiri dari tiga langkah, yaitu:³

1. Reduksi Data (*Display Reduction*)

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, memiliki jumlah yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk mencatatnya secara teliti, rinci, dan menyusunnya secara sistematis agar dapat menjelaskan dengan jelas gambaran penelitian di lokasi tersebut. Data yang diperoleh dari lapangan dicatat dan disajikan sesuai dengan apa yang diamati, didengar, dan dirasakan oleh subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data dan memilah-milah data yang esensial untuk memusatkan perhatian dan menjelaskan hal-hal penting yang ditemukan di lapangan. Selanjutnya, dilakukan reduksi data terkait Aktivitas Pendidikan Keagamaan Salafi di Kota Banjarmasin.

2. Penyajian Data (*Display*)

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menyajikan data, seperti dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Menurut Miles and Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono,

³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 339.

bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Pada tahapan ini peneliti akan menyajikan data menggunakan hasil data yang didapat dilapangan yaitu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Aktivitas Pendidikan Keagamaan *Salafi* di Kota Banjarmasin.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman, melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan pada tahap ini bersifat provisional (sementara) dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya saat pengumpulan data dilanjutkan. Namun, jika kesimpulan yang diajukan pada tahap awal ini didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut menjadi lebih meyakinkan dan kredibel. Maka pada tahapan ini peneliti menyimpulkan data awal yang didapatkan dan didiskripsikan, tentang Aktivitas Pendidikan Keagamaan Salafi di Kota Banjarmasin.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini mengacu pada verifikasi data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, ada penggunaan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data terhadap penelitian ini.

1. Sumber data, peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan sumber utama saja yaitu ustadz yang mengisi kajian Islam, tapi juga melakukan wawancara dengan pengurus, serta jamaah kelompok salafi. observasi dan dokumentasi juga dilakukan untuk mengecek tentang Aktivitas Pendidikan Keagamaan Salafi di Kota Banjarmasin.
2. Teknik pengumpulan data, peneliti berusaha menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mengecek keakuratan data.